

DAFTAR PUSTAKA

1. Agarwal K, Agarwal A. A study of dysmenorrhea during menstruation in adolescent girls. *Indian J Community Med.* 2010; 35(1): 159-164.
2. Kusmiran E. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta: SalembaMedika; 2011.
3. Wiknjosastro H. Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodihardjo; 2009.
4. Edmonds K. Gynaecological disorder of childhood and adolescence :dewhurst'stextbook of obstetrics and gynaecological. 7thed. London: Blackwell Publishing; 2007.
5. Wong LP. Attitudes towards dysmenorrhoea, impact and treatment seeking among adolescent girls: a rural school-based survey. *Aust. J. Rural Health.* 2011;19:218–223.
6. Calis, KA. Dysmenorrhea [internet]. c2014 [cited 2015 Feb 7]. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/253812-overview#a0156>
7. Zhou HG, Yang ZW, et al. Prevalence of dysmenorrhoea in female students in a chinese univesity: a prospective study. *Health.* 2010; 2(4): 311-4.
8. Glasier A. Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Edisi ke 4. Jakarta: EGC; 2005.



9. Liliwati I, Verna LKM, Khairani O. Dysmenorrhoea and it's effect on school activities among adolescent girls in rural school in Singapore Malaysia. *Med. Health J.* 2007; 02: 42-7.
10. Notoatmojo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
11. Utami PG. Pengaruh penyuluhan dismenore terhadap pengetahuan dan perilaku penanganan dismenore pada siswi sma muhammadiyah 1 Surakarta[skripsi]. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret; 2012.
12. Sulistyoningtyas S. Pengaruh penyuluhan tentang penanganan dismenore terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore[skripsi]. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret; 2012.
13. Heriani T. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswitentang dismenorea[skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2010.
14. Hoffman BL, Schorge JO. *William gynecology*. 2nded. New York: McGraw Hill; 2012.
15. Sherwood L. *Fisiologi manusia: dari sel ke sistem*. Edisi ke-6. Jakarta: EGC; 2012.
16. Beatrice A. Fisiologi alat-alat reproduksi wanita [internet]. c2013 [cited 2015 Feb 7]. Available from: <http://almabeatrice.blogspot.com/2013/09/fisiologi-alat-alat-reproduksi-wanita.html>

17. Fritz MA, Speroff L. Clinical gynecologic endocrinology and infertility. 8th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2011.
18. Berek JS. Berek & novak's gynecology. 15th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2012.
19. Burnett MA, Antao V. Prevalence of dysmenorrhea in Canada. J Obstet Gynaecol Can. 2005; 27: 765.
20. Gagua T, Tkeshelashvili B. primary dysmenorrhea: prevalence in adolescent population of Tbilisi, Georgia and risk factor. J Turkish-German Gynecol Assoc. 2012; 13: 162-8.
21. Latthe P, Mignini L. Factors predisposing women to chronic pelvic pain: systematic review. Br Med J. 2006; 332: 779.
22. Keraf AS, Dua M. Ilmu pengetahuan, sebuah tinjauan filosofis. Yogyakarta: Kanisius; 2001.
23. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
24. Erfandi. Pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi [internet]. c2009 [cited 2015 Feb 13]. Available from: <https://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi/>
25. Raditya. Pendidikan formal, informal dan nonformal [internet]. c2012 [cited 2015 Feb 13]. Available from: <http://radityapenton.blogspot.com/2012/11/pendidikan-formal-informal-dan-nonformal.html>

26. Effendy N. Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC; 2003.
27. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusi. Undang-undang Republik Indonesia[internet]. C2010 [cited 2015 Feb 13]]. Available from: <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/database-peraturan/undang-undang.html>
28. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto; 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical clearance*

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp/Fax. 024-8318350</p>	
---	---	---

ETHICAL CLEARANCE
No. 202/EC/FK-RSDK/2015

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG DISMENOREA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN GANGGUAN HAID PADA
SISWI SMA DI KECAMATAN SEMARANG BARAT**

Peneliti Utama : **Dessy Kurnia Setyawati Wiyono**

Pembimbing : 1. dr. Yuli Trisetiyono, Sp. OG
2. dr. Dodik Pramono, M.Si.Med

Penelitian : Dilaksanakan di SMA Negeri 6 Krista Mitra dan SMA Kristen Tri Tunggal Semarang

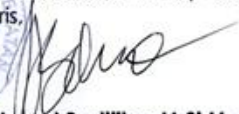
Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Penelitian ini adalah Rekam Medik, jadi tidak memerlukan Informed Consent Peneliti diwajibkan menyerahkan :

- Laporan kemajuan penelitian (*clinical trial*)
- Laporan kejadian efek samping jika ada
- Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian

Semarang, **16 APR 2015**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi
Sekretaris,


Dr.dr.Selamat Budijitno, M.Si.Med, Sp.B, Sp.B(K), Onk, FICS
NIP. 19710807 200812 1 001

Lampiran 2. Surat ijin Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN

Jalan. Dr. Wahidin 118 Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752
SEMARANG Kode Pos 50234

Website : www.disdik.semarangkota.go.id email : disdik@semarangkota.go.id

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 /1867

TENTANG IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Universitas Diponegoro (UNDIP)
No. 1204/UN7.3.4/D1/PP/2015, Tgl 10 Maret 2015
Perihal : Ijin penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **DESSY KURNIA SETYAWATI WIYONO**
NIM : 22010111130094
Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Judul : "Pengaruh Penyuluhan tentang Dismenorea terhadap Tingkat Pengetahuan Gangguan Haid pada Siswi SMA di Kecamatan Semarang Barat".

Untuk melaksanakan penelitian di **SMA N 6, SMA Krista Mitra dan SMAK Tri Tunggal** Kota Semarang.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.
- 3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan penelitian.
- 4 Penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 31 Maret 2015

A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid. Monitoring dan Pengembangan

Drs. TAUEIK HIDAYAT, MT
Pembina
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.

- 1 Kepala Sekolah ybs
- 2 Peringgal

Lampiran 3. *Informed consent*

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG DISMENOREA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN GANGGUAN HAID SISWI SMA DI KECAMATAN
SEMARANG BARAT**

PELAKSANA : DESSY KURNIA S. W. (MAHASISWA FK UNDIP)

Persetujuan Setelah Penjelasan
(INFORMED CONSENT)

Sdri Yth,

Nama saya Dessy Kurnia Setyawati Wiyono, mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNDIP. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan tentang Dismenorea terhadap Tingkat Pengetahuan Gangguan Haid Siswi SMA di Kecamatan Semarang Barat”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang dismenorea terhadap tingkat pengetahuan gangguan haid pada siswi SMA di Kecamatan Semarang Barat.

Dismenorea adalah gangguan yang sering dialami remaja perempuan saat menstruasi. Berbagai studi menyebutkan bahwa dismenorea terjadi pada kisaran 15,8%-89,5% perempuan di dunia. Banyak remaja perempuan khususnya di negara berkembang hanya memiliki sedikit pengetahuan mengenai dismenorea dan gangguan terkait menstruasi lainnya, meskipun dismenorea sering terjadi. Oleh karena itu, adalah sangat penting untuk membangun dan meningkatkan kesadaran pada remaja perempuan mengenai gejala normal dan abnormal saat menstruasi, serta mengajak remaja perempuan untuk meminta anjuran medis untuk masalah mereka, seperti dismenorea yang dapat menyebabkan komplikasi pada sistem reproduksi.

Apabila Saudari bersedia mengikuti penelitian ini, maka sebagai peneliti saya ingin meminta bantuan Saudari, yaitu:

- 1) Saudari akan dibagi menjadi dua kelompok secara acak, yaitu kelompok yang mendapat penyuluhan dan yang tidak mendapat penyuluhan. Kedua kelompok akan diminta untuk mengisi form data sampel penelitian dan *informed consent*.

- 2) Pada kelompok pertama akan diminta untuk mengisi *pre test*, mengikuti penyuluhan, dan mengisi *post test*, sedangkan pada kelompok kedua hanya akan diminta untuk mengisi *post test* dan akan diberikan *print-out* materi penyuluhan di akhir penelitian.

Manfaat penelitian ini adalah Saudari akan mendapatkan edukasi mengenai menstruasi(haid) dan dismenorea, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Saudari. Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa paksaan maupun tekanan dari pihak manapun, dan tidak dikenakan biaya penelitian. Setiap data penelitian dijamin kerahasiaannya.

Setelah memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, diharapkan Saudari yang terpilih sebagai sukarelawan dalam penelitian ini, dapat mengisi lembar persetujuan turut serta dalam penelitian.

Jika selama menjalani penelitian ini terdapat hal-hal yang kurang jelas maka Saudari dapat menghubungi saya:

Dessy Kurnia Setyawati Wiyono (081914501717)

Terimakasih atas kerjasama Saudari.

Semarang, Maret 2015

Hormat kami,

Peneliti

PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Setelah mendengar dan memahami penjelasan tentang penelitian, dengan ini saya menyatakan:

Nama :

Usia :

Alamat :

Telepon :

Menyatakan: **SETUJU / TIDAK SETUJU***

(Jikasetuju)

untuk ikut sebagai responden/sampel dalam penelitian.

Peneliti Semarang,2015
Saya yang membuat pernyataan.

() ()

*coretsalahsatu

PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Setelah mendengar dan memahami penjelasan tentang penelitian, dengan ini saya menyatakan:

Nama : Kher Susan Rataja
 Usia : 17
 Alamat : Cakrawala Barat 5/11
 Telepon : 701.70030

Menyatakan: **SETUJU / ~~TIDAK SETUJU~~***

(Jika setuju)

untuk ikut sebagai responden/sampel dalam penelitian.

Peneliti

(Dessy K.S.W.)

Semarang, ..11... Mei.....2015

Saya yang membuat pernyataan.

(K. Susan R)

*coret salah satu

PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Setelah mendengar dan memahami penjelasan tentang penelitian, dengan ini saya menyatakan:

Nama : L Luana M T
 Usia : 16
 Alamat : Kec. Jayasari Blok L 10/2
 Telepon : (024) 7604590

Menyatakan: **SETUJU / ~~TIDAK SETUJU~~***

(Jika setuju)

untuk ikut sebagai responden/sampel dalam penelitian.

Peneliti Semarang, 31 Mei.....2015
 Saya yang membuat pernyataan.


 (Dessy K.S.W.)


 (L Luana M T)

*coret salah satu

Lampiran 4. Kuesioner

I. Data peserta

Nama :

Umur :

Alamat :

No. telp :

II. Paparan informasi

1. Pernahkah Anda mendapatkan penyuluhan tentang nyeri haid di sekolah?

pernah tidak pernah

Jika pernah, kapan Anda mendapatkan penyuluhan tersebut?

<6 bulan yang lalu >6 bulan yang lalu

2. Pernahkah Anda mendapatkan terapi gangguan haid?

pernah tidak pernah

3. Pernahkah Anda mendapatkan informasi tentang nyeri haid dari media massa (koran, majalah, televisi) dan internet?

pernah tidak pernah

4. Pernahkah Anda mendapatkan informasi tentang nyeri haid dari konseling dengan guru Anda?

pernah tidak pernah

5. Pernahkah Anda mendapatkan informasi tentang nyeri haid dari pengalaman keseharian Anda?

pernah tidak pernah

6. Apakah Anda pernah membicarakan mengenai nyeri haid dengan lingkungan sekitar Anda, contohnya dengan teman-teman Anda?

pernah tidak pernah

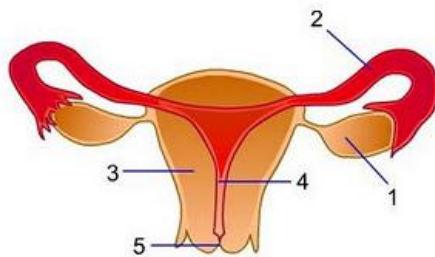
III. Pertanyaan

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat

1. Perdarahan dari rahim karena luruhnya lapisan dinding rahim pada seorang perempuan yang berlangsung secara periodik disebut...

- a. Ovulasi
- b. Menopause
- c. Menstruasi (haid)
- d. Dismenorea
- e. Keputihan

2.



Bagian yang meluruh atau terlepas saat haid ditunjukkan oleh nomor:

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

3. Nyeri haid (dismenorea) adalah... yang dirasakan menjelang menstruasi, segera setelah menstruasi dimulai atau selama menstruasi berlangsung.

- a. Rasa kram pada kaki
- b. Rasa sakit pada payudara
- c. Rasa kram pada perut bawah
- d. Rasa kram pada perut atas
- e. Rasa sakit pada dada

4. Nyeri haid mudah terjadi pada remaja yang...

- a. Emosinya stabil
 - b. Emosinya tidak stabil
 - c. Emosinya terkendali
 - d. Emosinya baik
 - e. Semua jawaban di atas benar
5. Beberapa tanda adanya masalah dalam menstruasi yang perlu dikonsultasikan kepada dokter adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Warna darah kelihatan tidak seperti biasa, menjadi lebih kecoklatan atau merah darah segar
 - b. Darah mengalir secara berlebihan, hingga memerlukan pembalut lebih dari selusin setiap harinya
 - c. Menstruasi tidak pernah teratur sejak awal walaupun telah melewati tahun-tahun pertama
 - d. Panjang hari menstruasi berkisar 2-7 hari
6. Nyeri haid sering disertai oleh...
- a. Demam
 - b. Mual dan sakit kepala
 - c. Terlinga berdengung
 - d. Penglihatan kabur
 - e. Sesak nafas
7. Salah satu cara sederhana yang efektif untuk mengurangi rasa nyeri haid adalah...
- a. Mengompres dengan air es

- b. Mengompres dengan air hangat
 - c. Mengompres dengan air biasa
 - d. Minum banyak air putih
 - e. Semua jawaban di atas benar
8. Salah satu cara untuk mencegah nyeri haid adalah
- a. Banyak minum air putih
 - b. Berolahraga secara teratur
 - c. Makan makanan berkarbohidrat tinggi
 - d. Makan makanan berlemak
 - e. Semua jawaban di atas salah
9. Nyeri haid (dismenorea) sering terjadi pada perempuan...
- a. Remaja
 - b. Setelah menikah
 - c. Pre menopause
 - d. Menopause
 - e. Semua jawaban di atas salah
10. Nyeri yang timbul pada saat haid dapat mengakibatkan...
- a. Menurunnya daya ingat
 - b. Menurunnya berat badan
 - c. Menurunnya aktivitas sehari-hari
 - d. Semua jawaban di atas benar

Berilah tanda (✓) pada setiap pernyataan dengan jawaban yang tepat

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Menstruasi atau haid merupakan tanda mulai berfungsinya organ reproduksi seorang perempuan.		
2.	Dalam kondisi normal, darah menstruasi keluar dari tubuh melalui saluran kencing.		
3.	Pada perempuan sehat normalnya memiliki siklus menstruasi kurang dari 21 hari.		
4.	Contoh gangguan menstruasi yang banyak dikeluhkan perempuan adalah <i>Pre Menstrual Syndrome</i> (PMS) dan nyeri haid.		
5.	Nyeri haid adalah kondisinormal yang dialami setiap perempuan dan tidak berbahaya bagi kesehatan.		
6.	Gangguan menstruasi hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik dari organ reproduksi seorang perempuan saja.		
7.	Nyeri haid (dismenorea) yang tidak disertai kelainan pada organ reproduksi disebut dismenorea sekunder.		
8.	Dismenorea primer mulai terasa pada saat remaja perempuan mengalami haid untuk pertama kalinya.		
9.	Dismenora dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis seorang perempuan.		
10.	Keluhan nyeri haid dapat ditanggulangi dengan terapi obat pengurang rasa sakit dan terapi hormonal.		

Lampiran 5. Data penelitian

1. Kelompok perlakuan

No.	Umur (tahun)	Skor <i>Pre Test</i>	Skor <i>Post Test</i>	Penyuluhan sebelumnya	Paparan informasi	Lingkungan sekitar
1	17	10	14	tidak pernah	cukup	pernah
2	16	12	17	tidak pernah	cukup	tidak pernah
3	15	13	17	tidak pernah	buruk	pernah
4	15	14	18	tidak pernah	cukup	pernah
5	16	16	19	tidak pernah	baik	pernah
6	15	13	16	tidak pernah	cukup	pernah
7	16	16	20	pernah	cukup	pernah
8	16	14	20	pernah	cukup	pernah
9	16	15	18	tidak pernah	baik	pernah
10	16	9	15	tidak pernah	cukup	pernah
11	17	13	18	tidak pernah	baik	pernah
12	16	13	17	tidak pernah	cukup	pernah
13	15	13	15	tidak pernah	cukup	pernah
14	15	14	19	tidak pernah	cukup	pernah
15	16	15	17	tidak pernah	cukup	pernah
16	16	13	17	pernah	cukup	pernah
17	17	17	19	pernah	cukup	pernah
18	16	13	17	tidak pernah	cukup	pernah
19	16	12	17	tidak pernah	cukup	pernah
20	17	13	17	tidak pernah	cukup	pernah
21	17	14	19	pernah	cukup	pernah
22	17	15	18	tidak pernah	cukup	pernah
23	17	12	17	pernah	baik	pernah
24	15	14	19	pernah	cukup	pernah
25	16	15	19	tidak pernah	baik	pernah
26	16	12	17	pernah	buruk	pernah
27	16	14	18	tidak pernah	cukup	pernah
28	16	14	17	tidak pernah	cukup	pernah
29	17	12	17	pernah	baik	pernah
30	16	13	17	pernah	cukup	pernah
31	15	12	15	pernah	baik	pernah
32	16	14	18	tidak pernah	baik	pernah
33	15	14	16	tidak pernah	cukup	pernah
34	16	12	18	tidak pernah	cukup	pernah
35	16	11	15	pernah	cukup	pernah
36	15	13	16	pernah	cukup	pernah
37	15	13	18	tidak pernah	baik	pernah
38	15	12	16	tidak pernah	buruk	tidak pernah
39	16	13	16	pernah	cukup	pernah
40	15	13	18	tidak pernah	buruk	pernah

2. Kelompok kontrol

No.	Umur (tahun)	Skor <i>Test</i>	Penyuluhan sebelumnya	Paparan informasi	Lingkungan sekitar
1	15	15	tidak pernah	cukup	pernah
2	15	11	tidak pernah	baik	pernah
3	16	14	tidak pernah	baik	pernah
4	15	14	tidak pernah	baik	pernah
5	15	14	tidak pernah	cukup	pernah
6	15	12	tidak pernah	baik	pernah
7	16	17	tidak pernah	cukup	pernah
8	15	15	tidak pernah	cukup	tidak pernah
9	16	16	tidak pernah	baik	pernah
10	15	14	tidak pernah	baik	pernah
11	16	17	tidak pernah	cukup	pernah
12	15	15	tidak pernah	baik	tidak pernah
13	15	16	tidak pernah	cukup	pernah
14	15	13	tidak pernah	cukup	pernah
15	15	12	tidak pernah	baik	pernah
16	15	16	tidak pernah	cukup	pernah
17	16	16	tidak pernah	cukup	pernah
18	16	13	tidak pernah	cukup	pernah
19	15	12	tidak pernah	cukup	pernah
20	15	12	tidak pernah	cukup	pernah
21	15	16	tidak pernah	cukup	pernah
22	15	15	tidak pernah	cukup	pernah
23	16	14	tidak pernah	cukup	tidak pernah
24	15	11	tidak pernah	cukup	pernah
25	16	16	tidak pernah	buruk	tidak pernah
26	15	15	tidak pernah	cukup	pernah
27	16	11	tidak pernah	cukup	tidak pernah
28	15	15	tidak pernah	baik	tidak pernah
29	15	10	tidak pernah	cukup	tidak pernah
30	15	12	tidak pernah	buruk	pernah
31	15	14	tidak pernah	baik	pernah
32	15	15	tidak pernah	cukup	tidak pernah
33	16	17	tidak pernah	cukup	pernah
34	17	14	tidak pernah	cukup	pernah
35	16	15	tidak pernah	cukup	pernah
36	16	17	pernah	baik	pernah
37	16	16	pernah	cukup	pernah
38	17	15	tidak pernah	cukup	pernah
39	17	13	tidak pernah	cukup	pernah
40	17	13	tidak pernah	baik	pernah

Lampiran 6. Hasil analisis SPSS

1. Karakteristik responden

a) Umur

Case Summaries

Umur

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum
Perlakuan	40	15.90	.709	16.00	15	17
Kontrol	40	15.53	.679	15.00	15	17
Total	80	15.71	.715	16.00	15	17

Crosstab

		Kelompok		Total	
		Perlakuan	Kontrol		
Umur	15	Count	12	23	35
		Expected Count	17.5	17.5	35.0
		% within Kelompok	30.0%	57.5%	43.8%
		% of Total	15.0%	28.8%	43.8%
16	Count	20	13	33	
	Expected Count	16.5	16.5	33.0	
	% within Kelompok	50.0%	32.5%	41.3%	
	% of Total	25.0%	16.3%	41.3%	
17	Count	8	4	12	
	Expected Count	6.0	6.0	12.0	
	% within Kelompok	20.0%	10.0%	15.0%	
	% of Total	10.0%	5.0%	15.0%	
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asy mp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.275 ^a	2	.043
Likelihood Ratio	6.372	2	.041
Linear-by-Linear Association	5.501	1	.019
N of Valid Cases	80		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.00.

b) Riwayat penyuluhan sebelumnya

Crosstab

			Kelompok		Total
			Perlakuan	Kontrol	
Penyuluhan sebelumnya	pernah	Count	14	2	16
		Expected Count	8.0	8.0	16.0
		% within Kelompok	35.0%	5.0%	20.0%
		% of Total	17.5%	2.5%	20.0%
	tidak pernah	Count	26	38	64
		Expected Count	32.0	32.0	64.0
		% within Kelompok	65.0%	95.0%	80.0%
		% of Total	32.5%	47.5%	80.0%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.250 ^b	1	.001		
Continuity Correction ^a	9.453	1	.002		
Likelihood Ratio	12.387	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.109	1	.001		
N of Valid Cases	80				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.00.

c) Paparan informasi

Crosstab

			Kelompok		Total
			Perlakuan	Kontrol	
Paparan informasi	buruk	Count	4	2	6
		Expected Count	3.0	3.0	6.0
		% within Kelompok	10.0%	5.0%	7.5%
		% of Total	5.0%	2.5%	7.5%
	cukup	Count	27	26	53
		Expected Count	26.5	26.5	53.0
		% within Kelompok	67.5%	65.0%	66.3%
		% of Total	33.8%	32.5%	66.3%
	baik	Count	9	12	21
		Expected Count	10.5	10.5	21.0
		% within Kelompok	22.5%	30.0%	26.3%
		% of Total	11.3%	15.0%	26.3%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asy mp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.114 ^a	2	.573
Likelihood Ratio	1.129	2	.569
Linear-by-Linear Association	1.021	1	.312
N of Valid Cases	80		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

d) Lingkungan sekitar

Crosstab

			Kelompok		Total
			Perlakuan	Kontrol	
Lingkungan sebaya	pernah	Count	38	32	70
		Expected Count	35.0	35.0	70.0
		% within Kelompok	95.0%	80.0%	87.5%
		% of Total	47.5%	40.0%	87.5%
	tidak pernah	Count	2	8	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Kelompok	5.0%	20.0%	12.5%
		% of Total	2.5%	10.0%	12.5%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.114 ^b	1	.043		
Continuity Correction ^a	2.857	1	.091		
Likelihood Ratio	4.370	1	.037		
Fisher's Exact Test				.087	.044
Linear-by-Linear Association	4.063	1	.044		
N of Valid Cases	80				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

Logistic Regression

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1	Umur	-.543	.361	2.264	1	.132	.581	.286	1.179
	penyuluhan lingkungan	2.007	.814	6.077	1	.014	7.443	1.509	36.713
	Constant	1.034	.846	1.494	1	.222	2.812	.536	14.763
	Constant	3.691	6.130	.363	1	.547	40.075		
Step 2	Umur	-.596	.357	2.796	1	.094	.551	.274	1.108
	penyuluhan	2.134	.809	6.959	1	.008	8.450	1.731	41.259
	Constant	5.440	5.941	.839	1	.360	230.510		

a. Variable(s) entered on step 1: Umur, penyuluhan, lingkungan.

2. Analisis tingkat pengetahuan kelompok perlakuan

Descriptives

Kelompok				Statistic	Std. Error
Pre Test	Perlakuan	Mean		13.25	.245
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.75	
			Upper Bound	13.75	
		5% Trimmed Mean		13.28	
		Median		13.00	
		Variance		2.397	
		Std. Deviation		1.548	
		Minimum		9	
		Maximum		17	
		Range		8	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		-.136	.374
		Kurtosis		1.102	.733
		Post Test	Perlakuan	Mean	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			16.82	
	Upper Bound			17.73	
5% Trimmed Mean				17.28	
Median				17.00	
Variance				1.999	
Std. Deviation				1.414	
Minimum				14	
Maximum				20	
Range				6	
Interquartile Range				2	
Skewness				-.173	.374
Kurtosis				-.242	.733

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	Perlakuan	.164	40	.008	.947	40	.058
Post Test	Perlakuan	.173	40	.004	.950	40	.077

a. Lilliefors Significance Correction

Paired T-Test**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	13.25	40	1.548	.245
	Post Test	17.28	40	1.414	.224

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	40	.729	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	
		Pre Test - Post Test	
Paired Differences	Mean		-4.025
	Std. Deviation		1.097
	Std. Error Mean		.174
95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-4.376
	Upper		-3.674
t			-23.195
df			39
Sig. (2-tailed)			.000

3. Analisis antara tingkat pengetahuan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error		
Post Test	Perlakuan	Mean	17.28	.224	
		95% Confidence Interval for Mean	16.82		
		Lower Bound	17.73		
		Upper Bound			
		5% Trimmed Mean	17.28		
		Median	17.00		
		Variance	1.999		
		Std. Deviation	1.414		
		Minimum	14		
		Maximum	20		
		Range	6		
		Interquartile Range	2		
		Skewness	-.173		.374
		Kurtosis	-.242		.733
		Kontrol	Kontrol		Mean
95% Confidence Interval for Mean	13.60				
Lower Bound	14.80				
Upper Bound					
5% Trimmed Mean	14.25				
Median	14.50				
Variance	3.549				
Std. Deviation	1.884				
Minimum	10				
Maximum	17				
Range	7				
Interquartile Range	3				
Skewness	-.401			.374	
Kurtosis	-.694			.733	

Tests of Normality

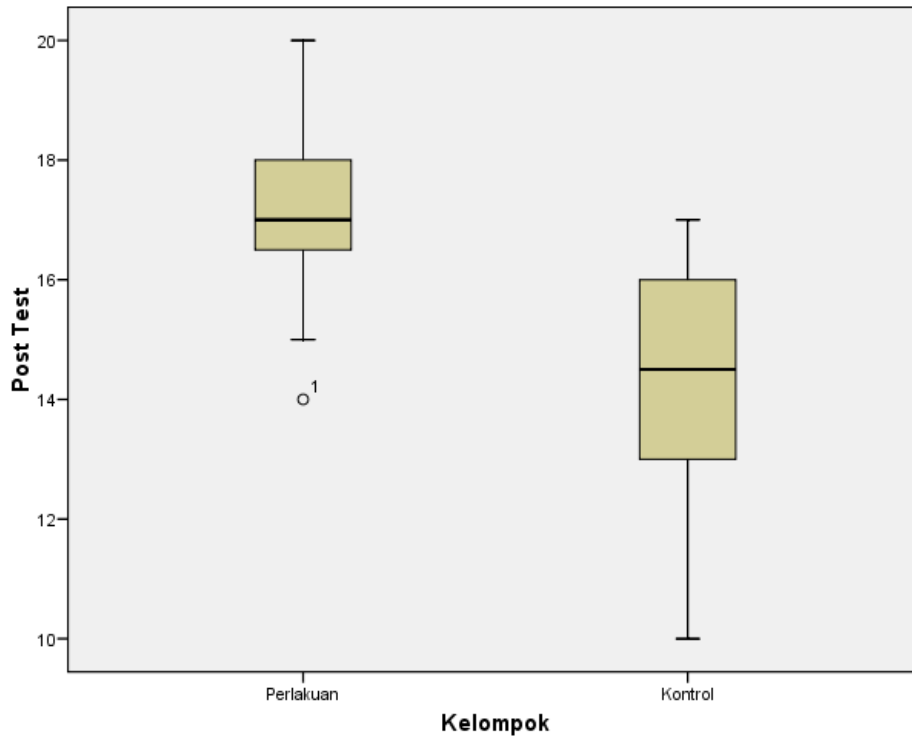
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post Test	.173	40	.004	.950	40	.077
Perlakuan						
Kontrol	.164	40	.008	.942	40	.041

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
ZPost_Test	Perlakuan	.189	40	.001	.944	40	.048
	Kontrol	.178	40	.003	.928	40	.013

a. Lilliefors Significance Correction



Non Parametric Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test			
Perlakuan	40	56.78	2271.00
Kontrol	40	24.23	969.00
Total	80		

Test Statistics^a

	Post Test
Mann-Whitney U	149.000
Wilcoxon W	969.000
Z	-6.329
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

Lampiran 7. Dokumentasi penelitian

1. SMA Negeri 6



2. SMA Krista Mitra





3. SMAK Tri Tunggal



Lampiran 8. Biodata

Identitas

Nama : Dessy Kurnia Setyawati Wiyono
NIM : 22010111130094
Tempat/tanggal lahir : Pemalang, 30 Desember 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Gajah Mada No.144 Blok J Semarang
Nomor telepon : (024) 3584026
Nomor HP : 081914501717
e-mail : dessywiyono@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan Formal

- | | | |
|-------------|-----------------------------|--------------------|
| 1. SD | : SD Pius Pemalang | Lulus tahun : 2005 |
| 2. SMP | : SMPK Tri Tunggal Semarang | Lulus tahun : 2008 |
| 3. SMA | : SMAK Tri Tunggal Semarang | Lulus tahun : 2011 |
| 4. FK UNDIP | : Masuk tahun : 2011 | |

Keanggotaan Organisasi

-

Pengalaman Penelitian

-

Pengalaman publikasi tulisan ilmiah

-

Pengalaman presentasi karya ilmiah

-

Pengalaman mengikuti lomba karya ilmiah

-